



# Kombinasi Algoritma Sequential Search dan Fitur Autocomplete Pada Aplikasi Arsip (E-Arsip) Perpustakaan Berbasis Web

Muhammad Furqon Sjojfan, Fauziah, Rima Tamara Aldisa\*

Fakultas Teknologi Komunikasi Dan Informatika, Informatika, Universitas Nasional, Jakarta

Jl. Sawo Manila No.61, , Pejaten Bar., Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia

Email: <sup>1</sup>sjojfan88@gmail.com, <sup>2</sup>fauziah@civitas.unas.ac.id, <sup>3</sup>\*rimatamaraa@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: rimatamaraa@gmail.com

Submitted: 28/06/2023; Accepted: 30/07/2023; Published: 31/07/2023

**Abstrak**—File memiliki kemampuan sebagai sumber data, oleh karena itu keberadaan arsip dalam sebuah instansi memegang peranan penting dalam kegiatan secara luas, mengingat pentingnya arsip, diperlukan pertimbangan dalam pengelolaan data untuk menjamin arsip instansi disimpan dengan baik dan mudah dicari. Mencari data melalui situs telah sangat berkembang seiring dengan dukungan peningkatan peralatan, pencarian data dapat dilakukan dengan menggunakan informasi pencarian yang disimpan dalam program, algoritma pencarian adalah kumpulan program perangkat yang dibuat untuk memudahkan klien mencari dan melacak data. Saat ini dalam pencarian memasukkan kata atau frasa oleh user untuk mencari data yang masih sulit untuk dicari. Oleh karena itu diperlukan fitur-fitur yang dapat membantu pengguna dalam pencarian. Maka dibuatnya penelitian ini serta aplikasi menggunakan dua algoritma yang dapat membantu dalam pengetikkan kata atau frasa yaitu Autocomplete guna untuk membantu klien dalam mencari data, dan Algoritma Sequential Search untuk mempermudah mencari data klien. Dari hasil dari perhitungan algoritma Sequential Search mendapatkan waktu rata-rata run time sebesar 0,00496 detik dari 250 data user dan proses pencarian penginputan kata dengan Autocomplete mendapatkan hasil ke efektivitas yang berjumlah 100% dari 250 data yang sesuai ada pada database.

**Kata Kunci:** Sistem Pencarian; Sequential Search; Autocomplete.

**Abstract**—Files have the capability of being a source of data, therefore the existence of archives in an agency plays an important role in broad activities, given the importance of archives, consideration is needed in data management to ensure agency archives are stored properly and are easy to find. Searching for data through the site has been greatly developed along with the support of improved equipment, data search can be done using the search information stored in the program, search algorithms are a collection of software programs created to make it easier for clients to find and track data. Currently in search enter the word or phrase by user to find data that is still difficult to find. Therefore we need features that can help users in searching. So this research was made and the application used two algorithms that can help in typing words or phrases namely Autocomplete in order to assist clients in searching for data, and algorithms Sequential Search to make it easier to find client data. The average run time of the Sequential Search algorithm from 250 user data is 0.00496 seconds, and the word input search process with Autocomplete yields results for 100 percent of the 250 corresponding database data.

**Keywords:** Search System; Sequential Search; Autocomplete

## 1. PENDAHULUAN

Di masa globalisasi yang sedang berlangsung, kebutuhan akan inovasi data arsip akan meningkat dengan cepat dan cepat di semua bagian keberadaan manusia di dunia ini, sebelum periode globalisasi, individu sangat senang mencari data seperti buku, makalah, dan majalah [1]. Kebutuhan akan inovasi data sangat besar, hampir semua bidang dan aktivitas manusia ditopang oleh data dan penggunaan komputer menjadi sangat penting, terutama untuk membantu penanganan arsip rekaman atau pengarsipan [2]. File memiliki kemampuan sebagai sumber data, oleh karena itu keberadaan arsip dalam sebuah instansi memegang peranan penting dalam kegiatan secara luas, mengingat pentingnya arsip, diperlukan pertimbangan dalam pengelolaan data untuk menjamin arsip instansi disimpan dengan baik dan mudah dicari [3].

Menggunakan sistem penanganan informasi selain dari bidang kedokteran, bisnis, dan tempat kerja, sistem penanganan informasi juga digunakan di bidang pendidikan, informasi yang menangani kerangka eksekutif membuatnya lebih mudah bagi yayasan pendidikan untuk menyelesaikan kewajibannya [4]. Fondasi instruktif adalah salah satu asosiasi yang memasukkan banyak data yang logis, pengetahuan akademis dan hiburan, perpustakaan di lembaga pendidikan adalah tempat untuk mengakses data di organisasi mana pun [5]. Tugas perpustakaan sangat penting dalam memberikan buku-buku logika kepada siswa, perpustakaan juga berperan penting sebagai direktur data pengembangan [6]. Mencari data melalui situs telah sangat berkembang seiring dengan dukungan peningkatan peralatan, pencarian data dapat dilakukan dengan menggunakan informasi pencarian yang disimpan dalam program, terlebih lagi, pemulihan data juga dapat menggunakan informasi yang terkandung dalam kumpulan data [7].

Oleh karena itu diperlukan fitur-fitur yang dapat membantu pengguna dalam pencarian. Beberapa sorotan sistem pencarian saat ini membuatnya lebih mudah bagi pengguna untuk mencari dengan menambahkan fitur Pelengkapan Otomatis (ide kata), yang merupakan sorotan pengejaran yang merupakan gagasan tentang hasil terdekat dengan kata yang ingin dicari [8]. Serta, ada beberapa perhitungan pengejaran yang bisa dimanfaatkan, salah satunya adalah sequential search. Perhitungan Kejar Berturut-turut, umumnya disinggung sebagai Teknik Perburuan Berturut-turut, adalah suatu perhitungan yang melakukan suatu pengejaran dengan mengkoordinasikan

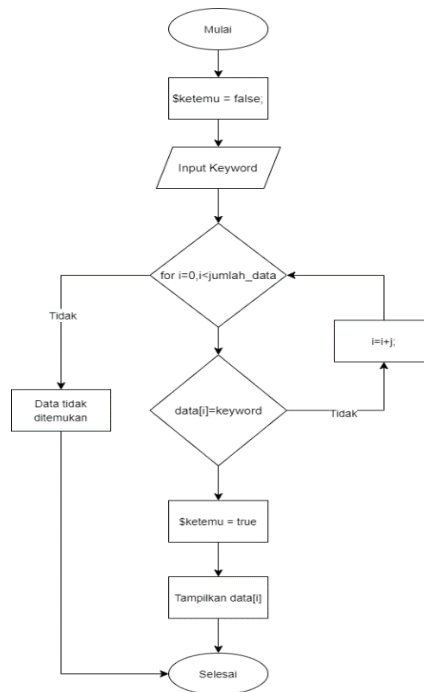
informasi yang akan dicari dengan setiap informasi dalam suatu pengumpulan informasi secara berurutan mulai dari informasi utama. sampai informasi dapat ditemukan [9].

Pada penelitian sebelumnya, penelitian tersebut menggunakan algoritma sequential search untuk mendapatkan data obat dapat lebih efektif menggunakan berturut-turut, di mana waktu reaksi di bawah 1,0 detik, dan memori interaksi tidak lebih dari 500 MB. [10]. Kemudian, penelitian lain pada algoritma sequential search dalam mencari informasi yang representatif mengingat batas waktu kecepatan pengejaran dapat beralasan bahwa algoritma sequential search membutuhkan waktu pencarian yang lebih lama untuk gadget 1, gadget 2, dan gadget 3 untuk diperoleh. , khususnya 0,00165 detik, 0,00065 detik, 0,00102 detik [11]. Selain itu dalam penelitian tentang sistem e-office dengan menerapkan algoritma sequential search sehingga meningkatkan kecukupan dalam menangani, menyebarluaskan, dan mencari laporan korespondensi dengan algoritma sequential search pada aplikasi e-office [12]. Pada penelitian ini, autocomplete pada aplikasi referensi kata tiga bahasa Manggarai, Indonesia dan Inggris berbasis Android mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan pembuatan aplikasi. [13].

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

### 2.1 Sequential Search

Array satu dimensi dapat dicari menggunakan pencarian berurutan. Data yang Anda cari tidak perlu diurutkan terlebih dahulu karena akan ditelusuri melalui setiap elemen array dari awal hingga akhir [14]. Algoritma ini dapat digunakan pada data yang berurutan maupun data yang tidak berurutan [15] Standar fungsi dari perhitungan ini adalah dengan mencari informasi dan menyusunnya dalam sebuah cluster sehingga perhitungan ini tidak harus melewati pengaturan sebelumnya [16].



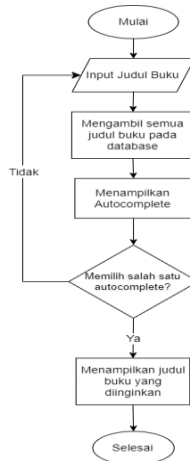
**Gambar 1.** Flowchart Algoritma Sequential Search

Pada **Gambar 1**, terdapat variabel  $L$ , dimana variabel  $L$  merupakan deret yang berisi  $n$  buah data ( $L[0], L[1], L[2]...L[n-1]$ ) dan variabel  $k$  merupakan data yang akan dicari. Proses pencarian data dilakukan untuk menemukan  $L[a] = k$  Dengan  $a$  adalah index yang memenuhi kondisi  $0 \leq k \leq n - 1$ . Detail algoritma Sequential Search dijabarkan sebagai berikut:

1.  $i = 0$
2. Ketemu = FALSE
3. Selama (tidak ditemukan) dan ( $i < \text{jumlah\_data}$ ) kerjakan baris 4
4. Jika ( $\text{Data}[i] = \text{key}$ ) maka  
ketemu = TRUE  
Jika tidak  
 $i = i + 1$
5. Jika (ditemukan) maka  
 $i$  adalah indeks dari data yang dicari  
Jika tidak  
Data tidak ditemukan

## 2.2 Autocomplete

Autocomplete atau disebut juga word fruition adalah komponen yang diberikan oleh banyak browser internet, email, antarmuka perayap web, editor kode sumber, perangkat untuk pertanyaan berbasis informasi, pengolah kata, dan mediator pada baris pesanan [17]. Pelengkapan otomatis adalah komponen yang diberikan oleh banyak browser internet seperti antarmuka perayap web, pengolah kata, dan penerjemah baris pesanan. [18].

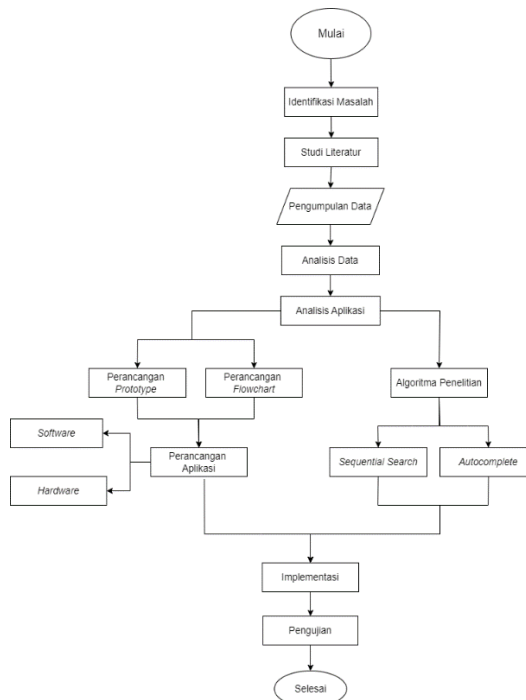


**Gambar 2.** Flowchart Autocomplete

Pada **Gambar 2**, proses tahapan Autocomplete yaitu saat user menyusun kata-kata di kotak pencarian. Program ekspektasi akan mencari setidaknya satu kata potensial sebagai pilihan.

## 2.3 Tahap Penelitian

Penelitian ini memberikan struktur untuk menggambarkan tahapan penelitian yang mengarah pada pencapaian tujuan penelitian. Hal ini dimungkinkan untuk mengamati tahapan proses penelitian pada **Gambar 3**.



**Gambar 3.** Tahapan Penelitian

### a. Identifikasi Masalah

Dalam tahapan ini merupakan tahap yang akan dilakukan dalam penelitian yaitu dengan meneliti atau mencari tahu informasi mengenai masalah yang sering terjadi saat mencari nama buku yang diinginkan serta data user.

### b. Studi Literatur

Dalam penelitian ini proses studi literatur dilakukan melalui analisis aplikasi sebelumnya tentang beberapa penelitian terkait yang relevan dan disesuaikan dengan pencarian data pada arsip perpustakaan beserta algoritmanya.

**c. Pengumpulan Data**

Di tahap ini merupakan tahap dilakukannya pencarian data dan pengumpulan data dari jurnal – jurnal terdahulu sebagai sumber referensi penelitian yang akan dibuat nantinya untuk membantu dalam proses penelitian ini.

**d. Analisis Data**

Dalam tahap ini adalah tahapan menyeleksi data dan menganalisis poin – poin yang mengacu pada permasalahan penelitian ini pada data yang sudah dikumpulkan guna untuk membantu dalam kelanjutan penelitian ini.

**e. Analisis Aplikasi**

Tahapan ini merupakan mulainya menganalisis kebutuhan algoritma yang akan diterapkan dan kebutuhan yang akan dipakai dalam pembuatan aplikasi yang akan menyelesaikan permasalahan dari penelitian ini.

**f. Perancangan Aplikasi**

Dalam tahapan ini mulainya penggambaran dan pembuatan desain tampilan serta perancangan aplikasi pencarian data pada aplikasi arsip perpustakaan yang akan diterapkan.

**g. Implementasi**

Pada tahapan ini dilakukannya penerapan dari aplikasi dan algoritma yang sudah ditentukan yang nantinya akan digunakan untuk penelitian ini.

**h. Pengujian**

Pada tahap ini dilakukannya pengujian terhadap aplikasi yang dibuat untuk mengetahui hasil dari rancangan yang sudah dibuat.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Implementasi Algoritma Sequential Search

Algoritma Sequential Search diimplementasikan sebagai sistem pencarian untuk mencari data user pada penelitian ini. Algoritma Sequential Search dapat digunakan untuk menelusuri informasi pada kelompok yang disortir dan yang tidak disortir [19].

```
<?php
$show = array();
while ($showdata = mysqli_fetch_assoc($hasil))
{
    $show[] = $showdata;
    $ketemu = false;
    $datas = explode(" ", $cari);
    for ($a = 0; $a < count($datas); $a++) {
        for ($b = 0; $b < count($array); $b++) {
            if ($show[$b]['username'] == $datas[$a]) {
                echo $show[$b]['username'];
                $ketemu = true;
                break;
            }
        }
    }
    if (!$ketemu) {
        echo "Data Tidak ditemukan";
    }
}
```

**Gambar 4.** Pseudocode Algoritma Sequential Search

Pada **Gambar 4.** Implementasi Algoritma Sequential Search pada proses pencarian data user dilakukan dengan cara mencocokkan data username yang diselesaikan secara berurutan satu per satu mulai dari data pertama sampai data terakhir. Dengan asumsi bahwa data yang dicari memiliki nilai yang sama dengan data dalam kumpulan data tersebut, itu menyimpulkan bahwa data tersebut telah ditemukan.

#### 3.2 Implementasi Autocomplete

Autocomplete diimplementasikan sebagai metode untuk pencarian arsip pada penelitian ini. Autocomplete mengarahkan pertanyaan. Saat pengguna memberikan input keyword, seperti kueri penelusuran, algoritma ini secara dinamis mengambil, menyusun, dan menampilkan daftar input terkait, seperti saran penelusuran [20].

```
$(document).ready(function(){
    $('#arsip_nama').keyup(function(){
        var query = $(this).val();
        if(query != "")
        {
            $.ajax({
                url:"search.php",
                method:"post",
                data:{query:query},
                success:function(data)
                {
                    $('#arsip_nama').fadeOut();
                    $('#arsip_nama').html(data);
                }
            });
        }
    });
    $('#document').on('click', 'li', function(){
        $('#arsip_nama').val($(this).text());
        $('#arsip_nama').fadeOut();
    });
});
```

**Gambar 5.** Pseudocode Autocomplete

Pada **Gambar 5**. Implementasi Autocomplete pada proses pencarian arsip dilakukan dengan memasukkan kalimat atau kata-kata tanpa merangkai seluruh kata, dan memberikan saran berdasarkan kata atau kalimat yang dimasukkan pengguna secara total dalam kotak pencarian.

### 3.3 Pengujian Algoritma Sequential Search

Dalam penelitian ini, Pengujian algoritma sequential search pada aplikasi arsip perpustakaan digunakan untuk mencari informasi pengguna secara berurutan satu per satu hingga informasi terakhir untuk mendapatkan nilai yang layak dalam menemukan informasi yang diinginkan oleh admin.

**Tabel 1.** Hasil Pengujian Sequential Search

No	Username	Run Time Pencarian
1	Rachmawati	0.00371 detik
2	Syahril	0.00145 detik
3	Saenab	0.00135 detik
4	Rosmaladewi	0.00132 detik
5	Asmadi	0.00135 detik
6	Syamsuddin	0.00135 detik
7	Riyadi	0.02555 detik
8	Sappewali	0.00130 detik
9	Mominah	0.01667 detik
10	Suarinah	0.00134 detik

Pada **Table 1**. Dalam penelitian ini, hasil run time dari 250 data pengujian mendapatkan waktu rata-rata run time dalam pencarian username menggunakan Algoritma sequential search sebesar 0,00496 detik.

### 3.4 Pengujian Autocomplete

Pada proses tahapan autocomplete yaitu saat pengguna menyusun kata-kata di kotak pencarian. Program ekspektasi akan mencari setidaknya satu kata potensial atau lebih sebagai pilihan. Dalam penelitian ini autocomplete di implementasikan untuk pengguna dalam pencarian kata atau nama dokumen.

**Tabel 2.** Hasil Pengujian Autocomplete

No	Kata Inputan	Muncul /Tidak	Saran Dokumen Yang Muncul
1	Africa	Muncul	- Africa Services Trade Liberalization & Integration
			- Africa Continental Free Trade Are Potential Economic Impact
2	Brief	Muncul	- Brief History of Pakistan
			- Brief History of India
3	Computer	Muncul	- Computers, Internet and Their Significance
			- Computer and Communication Networks
4	Filsafat	Muncul	- Filsafat dan Hedonisme
			- Filsafat Langit dan Bumi
5	Java	Muncul	- Java The Complete Reference
			- Java Tutorial Point Simply Easy Learning
6	Konsep	Muncul	- Konsep Teknologi dan Komunikasi
			- Konsep Kesenian Probetik
7	Machine	Muncul	- Machine Learning in Python
			- Machine Learning an Algorithmic Perspective
8	Network	Muncul	- Network Design and Management
			- Network Protocol Handbook
9	Pengantar	Muncul	- Pengantar Teori Sastra
			- Pengantar Konsep Dasar Manajemen Sistem
10	Sejarah	Muncul	- Sejarah Sastra Indonesia
			- Sejarah Pemikiran Modern

Pada **Table 2**, Pengujian Autocomplete dalam proses pencarian kata atau keyword dari nama arsip yang dicari, dengan hasil uji ke efektivitas yang berjumlah 100% dari 250 data, yang sesuai pada database dan muncul dalam beberapa saran pencarian yang mendekati.

### 3.5 Hasil Pengujian Aplikasi

Pada tahap ini, merupakan hasil pengujian aplikasi arsip (e-arsip) perpustakaan berbasis web yang dirancang menggunakan bahasa pemrograman Php dan MySQL. Berikut merupakan hasil pengujian tersebut :





Pada **Gambar 9**, hanya ada pada admin. Menu yang dapat dilakukan admin untuk menambah, menghapus, mengedit user ke aplikasi serta penerapan algoritma sequential search dalam mencari data user. Berdasarkan dari hasil pembahasan penelitian ini. Dalam hasil penerapan dan pengujian algoritma sequential search pada pencarian user oleh admin, mendapatkan nilai rata-rata run time sebesar 0,00496 detik dari 250 data, terdapat perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian tersebut diarahkan pada algoritma sequential search untuk melihat melalui kata-kata dalam referensi kata kamus bahasa Indonesia, hasil dari algoritma sequential search adalah lebih spesifik memori pencarian, penyelidikan yang diperoleh secara berurutan, menghasilkan memori pencarian yang normal. dari 16.859,05507812 detik [21]. Kemudian dalam penerapan dan pengujian Autocomplete pada pencarian arsip dan dokumen oleh user, menghasilkan nilai ke efektifan sebesar 100% dari 250 data, dan dapat menampilkan 4 sampai 10 saran dokumen sesuai dengan kecocokan kalimat yang di input, terdapat perbedaan dalam penelitian sebelumnya, yaitu penelitian tersebut pelengkapan otomatis telah mampu menunjukkan 5 saran item yang disusun berdasarkan hal-hal yang efektif untuk memberikan ide atau saran kepada pembeli dalam mencari item. [22].

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil implementasi dan pengujian yang telah dilakukan pada aplikasi arsip (E-arsip) perpustakaan dapat disimpulkan bahwa pada penerapan Autocomplete yang digunakan dalam pencarian data arsip seperti dokumen, jurnal, dll, yang ada pada database menghasilkan pencarian dengan nilai ke efektifan sebesar 100% dari 250 data, serta mampu menampilkan 4 sampai 10 ide atau saran dokumen sesuai kecocokan keyword pada data. Dengan autocomplete pencarian nama arsip atau dokumen yang panjang akan lebih mudah dikarenakan hanya dengan memasukkan beberapa kalimat autocomplete akan menampilkan beberapa saran yang mendekati dari kalimat yang di input, dengan ini dapat mempermudah pengguna dalam mencari arsip atau dokumen. Kemudian implementasi algoritma Sequential Search dilakukan untuk pencarian data informasi pengguna oleh admin, dan dalam penelitian ini, mendapatkan rata-rata run time pencarian sebesar 0,00496 detik dari 250 data, pencarian informasi pengguna ini dilakukan dengan mencocokkan informasi nama pengguna yang diselesaikan secara berurutan mulai dari informasi data pertama hingga informasi data yang terakhir. Menerima bahwa informasi data yang dicari memiliki nilai sebagai informasi dalam indeks yang sama dengan kumpulan data tersebut, dianggap bahwa informasi itu telah ditemukan. Dengan algoritma sequential search dapat mempercepat pencarian data pengguna oleh admin. Penelitian ini sebenarnya masih memiliki batasan, jadi ide dan saran bisa dipertimbangkan untuk eksplorasi tambahan. Dalam pengembangan aplikasi selanjutnya dapat dikembangkan dengan menambahkan algoritma – algoritma pencarian lainnya.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis ingin mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, yang telah memberikan rezeki berupa kesehatan, keselamatan, dan berbagai kenikmatan yang melimpah. Dengan rahmat-Nya, Sehingga, penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada : Dosen pembimbing Tugas Akhir, Dr. Fauziah, S.Kom, MMSI dan Rima Tamara Aldisa, S.Kom., M.Kom, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi yang sangat berarti dalam perjalanan penelitian ini. Penulis sangat menghargai dan berterima kasih atas kesabaran, dukungan, dan pengorbanan waktu yang diberikan. Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Ayah, ibu, kakak, keluarga, serta teman – teman atas segala dukungan, serta banyaknya doa yang dipanjatkan untuk penulis.

## REFERENCES

- [1] Aghita Citra Rediza Putri, “ANALISIS PENERIMAAN APLIKASI ISALATIGA UNTUK PEMUSTAKA DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP KOTA SALATIGA,” *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, vol. 9, pp. 1–11, Jan. 2020.
- [2] T. Furkan Sarjono Aji and K. Fadhilla Ramdhania, “Sistem Informasi Pengarsipan Surat Masuk dan Keluar dengan Algoritma Sequential Search di Kelurahan Bahagia,” 2022. [Online]. Available: <http://ejournal.ubharajaya.ac.id/index.php/jiforty>
- [3] Linda Rohmawati, “Pengelolaan Arsip Berbasis Aplikasi Surat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur,” *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, vol. 8, pp. 180–193, 2020.
- [4] A. Febryanto, “Penerapan Algoritma Sequential Search untuk Mencari Data Siswa Pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Bengkalis,” vol. 2, no. 1, pp. 51–59, 2022.
- [5] E. Apriliansi, A. Lestari, and A. S. Sahay, “Implementasi Algoritma Levenshtein Distance Untuk Pencarian Judul Skripsi Dan Menambahkan Fitur Autocomplete Pada Website Repository Skripsi Jurusan Teknik Informatika Universitas Palangka Raya,” *JOINTECOMS (Journal of Information Technology and Computer Science)* p-ISSN: 2798-284X, vol. 1, no. 2, pp. 2798–3862, 2021, doi: 10.47111.
- [6] I. Muttaqin, S. Andryana, and A. Gunaryati, “E-Library Berbasis Website Menggunakan Metode Algoritma Apriori Dan Sequential Search,” vol. 9, no. 2, pp. 1223–1232, 2022, [Online]. Available: <http://jurnal.mdp.ac.id>
- [7] Komang Rinarta, “Penerapan LSA dan Query Suggestion untuk Pencarian Judul Artikel Menggunakan Framework FLASK,” *Cogito Smart Journal*, vol. 8, pp. 183–193, Jun. 2022.



- [8] R. Nadia, A. A. Nababan, and K. Kunci, “JIKOMSIS [Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi] Fitur Autocomplete Menggunakan Algoritma Knuth-Morris-Pratt (KMP) Pada Pencarian Istilah Komputer INFORMASI ARTIKEL ABSTRAK,” KMP) Pada Pencarian Istilah Komputer, vol. 4, no. 1, 2021.
- [9] Yuri Rahmanto, “Penerapan Algoritma Sequential Search pada Aplikasi Kamus Bahasa Ilmiah Tumbuhan,” Jurnal Buana Informatika, vol. 12, pp. 21–30, Apr. 2021.
- [10] Lasriana, “SISTEM INFORMASI APOTEK BERBASIS WEB MENGGUNAKAN ALGORITMA SEQUENTIAL SEARCH DAN SELECTION SORT,” JIPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika), vol. 07, pp. 392–401, 2022.
- [11] Dian Markuci, “ANALISIS PERBANDINGAN PENGGUNAAN ALGORITMA SEQUENTIAL SEARCH DAN BINARY SEARCH PADA APLIKASI SURAT PERJALANAN DINAS,” JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika), vol. 6, 2020.
- [12] Ali Akbar Rismayadi, “IMPLEMENTASI ALGORITMA SEQUENTIAL SEARCHING PADA APLIKASI E-OFFICE,” Naratif: Jurnal Nasional Riset, Aplikasi dan Teknik Informatika, vol. 1, 2019.
- [13] Darius Obi Januardi, “PREDIKSI PENCARIAN KATA DENGAN ALGORITMA LEVENSHTAIN DISTANCE DI DALAM KAMUS BAHASA MANGGARAI, INDONESIA DAN INGGRIS BERBASIS ANDROID,” Semnas SENASTEK Unikama 2019, vol. 2, pp. 45–51, 2019.
- [14] W. L. Yuniar and F. Amin, “SISTEM PENCARIAN NASKAH DINAS PADA POLRES KENDAL DENGAN ALGORITMA SEQUENTIAL SEARCH,” Jurnal Manajemen informatika & Sistem Informasi, vol. 4, no. 2, 2021, [Online]. Available: <http://e-journal.stmiklombok.ac.id/index.php/misi>
- [15] Pujianti Wahyuningsih, “SISTEM INFORMASI LOKASI SEJARAH PAHLAWAN SULAWESI SELATAN MENGGUNAKAN ALGORITMA SEQUENTIAL SEARCH BERBASIS ANDROID,” Jurnal Electro Luceat, vol. 6, Nov. 2020.
- [16] Ahmad Ramadhan, “PENGEMBANGAN APLIKASI SURAT KETERANGAN OTOMATIS UNTUK RUMAH SAKIT DENGAN MENGGUNAKAN ALGORITMA SEQUENTIAL SEARCH,” INFOMATEK: Jurnal Informatika, Manajemen dan Teknologi, vol. 24, pp. 95–102, Dec. 2022.
- [17] Syafikah Kamal, “SISTEM REPOSITORI MENGGUNAKAN ALGORITMA PENCARIAN SEQUENTIAL DAN ANALISIS QOS,” Jurnal Sistem Informasi, vol. 2, 2018.
- [18] A. Dhiyaanisafa Goenawan, A. Ammar, M. Persada Pulungan, and D. Komalasari, “Autocomplete Indonesian Dictionary with Trie and Depth-First Search Algorithm,” JUITIK, vol. 2, no. 1, 2022, [Online]. Available: <http://journal.sinov.id/index.php/juitik/indexHalamanUTAMAJurnal:https://journal.sinov.id/index.php>
- [19] Anisya Sonita, “IMPLEMENTASI ALGORITMA SEQUENTIAL SEARCHING UNTUK PENCARIAN NOMOR SURAT PADA SISTEM ARSIP ELEKTRONIK,” Jurnal Pseudocode, vol. 5, pp. 1–9, Feb. 2018.
- [20] Ronald E. Robertson, “Auditing Autocomplete: Suggestion Networks and Recursive Algorithm Interrogation,” ACM Digital Library, pp. 235–244, Jun. 2019.
- [21] Nurul Imamah, “PERBANDINGAN ALGORITMA SEQUENTIAL SEARCH DAN ALGORITMA BINARY SEARCH PADA APLIKASI KAMUS BAHASA INDONESIA MENGGUNAKAN PHP DAN JQUERY,” Jurnal Informatika – COMPUTING, vol. 08, pp. 1–6, 2021.
- [22] Yosef Ariyanto Irawan, “Pendekatan MapReduce untuk Implementasi Suffix Tree pada AutoComplete Produk dengan Metodologi Agile,” Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi, vol. 5, pp. 221–233, Aug. 2019.